

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK OBJEK PENELITIAN

Pada awal terjadinya rencana aksi deomonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa Papua dalam rangka melakukan Aksi Damai Mahasiswa Papua dan Aktivis Pro-Demonstrasi mendukung PEPERA dilakukan pada hari Kamis 14 Juli 2016 yang berlokasi di dalam asrama Papua Jalan Kusumanegara Yogyakarta. Rangkaian aksi tersebut ditanggapi oleh aparat kepolisian dengan melakukan pengamanan diluar gerbang asrama Papua.

Petugas kepolisian berusaha melakukan kordinasi dengan mahasiswa Papua agar tidak sampai turun ke Jalan Kusumanegara pada Jumat 15 Juli 2016. Namun peristiwa demonstrasi tersebut sempat memunculkan ketegangan meskipun pihak kepolisian masih bisa mengendalikan jalannya aksi demonstrasi tersebut. Pada Jum'at pagi pengaman dilakukan oleh aparat kepolisian dengan menutup Jalan Kusumanegara dari simpang tiga Taman Makam Pahlawan, dengan tujuan supaya tidak terjadi kemacetan yang panjang dan meminimalisir kejadian tidak terduga apabila demonstrasi mahasiswa Papua tersebut sampai ke luar Jalan Kusumanegara, dan juga pengendara bisa memilih jalan alternatif lainnya (<http://jogja.tribunnews.com/2016/07/15/parade-foto-apa-kata-mata-kamera> diakses 3 Maret 2017).

Dalam kasus ini penulis memilih portal media online Tribunnews.com dan Harianjogja.com sebagai objek penelitian, dengan menyeleksi berita-berita mengenai aksi demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa Papua yang diunggah ke portal berita kedua media online tersebut. Selanjutnya penulis ingin membingkai pemberitaan kasus demonstrasi mahasiswa Papua tersebut, dengan memilih media Tribunnews.com dan Harianjogja.com sebagai pembanding. Berikut data yang penulis sajikan mengenai profil dari Tribunnews.com dan Harianjogja.com.

A. Tribunnews.com

1. Sejarah Tribunnews

Tribun Jogja merupakan sebuah surat kabar harian yang terbit di Yogyakarta. Surat kabar ini termasuk anak perusahaan dari grup Kompas Gramedia. Kantor pusatnya terletak di kota Yogyakarta. Perusahaan Kompas didirikan oleh Petrus Kanisius Ojong dan Jakoeb Oetama pada 28 Juni 1965. Selang beberapa waktu Kompas mendapat predikat Harian Pagi Tribun Jogja menerima medali perak (silver) penghargaan sebagai surat kabar harian dengan tata wajah terbaik seregional Jawa, pada bulan Februari 2012. Koran ini pertama kali terbit tahun 11 April 2011 (https://id.wikipedia.org/wiki/Tribun_Jogja diakses 24 september 2016).

Tribun Network adalah group Of Newspaper Kompas Gramedia. Salah satunya adalah PT Media Tribun Jogja yang mempunyai produk surat kabar bernama Tribun Jogja. Tribun Jogja juga merupakan salah satu anggota dari Tribun Network yang memiliki surat kabar tersebar luas di 18 provinsi di Indonesia (*Company Profile Tribun Jogja, 2012*).

Filosofi nama Tribun diambil dari istilah lain dari panggung atau stadion. Pertama, Tribun itu selalu berada di posisi yang lebih tinggi daripada arena dan selalu bisa melihat ke semua arah, dari sini Tribun memberikan pandangan lebih luas karena posisinya yang di atas, dimana mereka bisa melihat segala sesuatu hal dengan jelas. Nama Tribun pertama kali digunakan tahun 2004 oleh Tribun Kaltim. Sedangkan Tribun Jogja merupakan unit pers daerah dengan urutan ke 11 yang memakai nama Tribun. Bagi Tribun Jogja masyarakat ditempatkan sebagai orang special di panggung kehormatan. Hal ini dikarenakan nama tribun yang diletakkan di panggung kehormatan dan menjadi tempat untuk memberitahu, memperlihatkan dan menunjukkan hal-hal special yang dilakukan oleh insan tersebut (*Company Profile Tribun Jogja, 2012*).

Oleh karena itu, nama yang digunakan oleh Tribun Jogja bisa didefinisikan bahwa pembaca Harian Tribun Jogja ditempatkan sebagai orang

yang terhormat dan menyajikan berita secara lengkap. Tribun Jogja versi surat kabar terbit pertama kali pada tanggal 11 April 2011 dengan tampilan sebanyak 24 halaman. Sebelumnya, pada tanggal 1 November 2010 Tribun Jogja sudah mengeluarkan Koran digital terlebih dahulu di dunia maya dengan nama “Tribun Jogja Online”.

Tribunnews.com merupakan salah satu media Online di Indonesia yang dipublikasikan oleh PT. Indopersda Primamedia. Situs berita online dengan tagline “Berita Terkini Indonesia” ini, berkantor pusat di Gedung Group of Regional Newspaper Kompas, Jl. Palmerah Selatan No.3, Jakarta Pusat. Merupakan suatu divisi koran daerah Kompas, Tribunnews didukung oleh reporter yang bertempat di Jakarta. Situs berita ini, menyediakan berbagai macam berita yang terjadi baik itu berita lokal, nasional, hingga internasional secara aktual dan cepat (*Company Profile Tribun Jogja, 2012*).

Selain sebagai situs berita online yang menyediakan electronic paper (epaper) sebagai replika dari koran edisi cetak, Tribunnews juga menyediakan berita dalam bentuk digital paper, yaitu koran yang terbit secara online dalam format digital. Tribunnews juga mengelola forum diskusi serta beberapa komunitas online, seperti melalui Facebook, Twitter, dan Google+. Sesuai dengan perkembangan zaman, Tribunnews juga menyediakan Tribunnews mobile dengan alamat m.tribunnews.com, sehingga memudahkan para pembaca dan memungkinkan untuk memperoleh berita dimanapun dan kapanpun (*Company Profile Tribun Jogja, 2012*).

Di ulang tahunnya yang ke-4 pada tanggal 21 Maret 2014, Portal Berita Tribunnews menurut Alexa menempati posisi tiga besar setelah Detik.com dan Kompas.com. Portal Berita ini didukung oleh 500 wartawan dari 22 surat kabar di 19 kota (<http://jogja.tribunnews.com> diakses 24 september 2016).

2. Visi dan misi Tribun Jogja

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang menjadi dasar dari pekerjaan mereka. Dengan visi menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media online dan percetakan daerah terbesar dan tersebar di DIY dan Jateng, serta misi untuk menciptakan informasi yang terpercaya untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan perusahaan haruslah berguna bagi perusahaan dan juga masyarakat, Tribun Jogja ingin memajukan daerah Yogyakarta (*Company Profile Tribun Jogja*, 2012).

B. Harianjogja.com

1. Sejarah Harian Jogja

Harian Jogja adalah sebuah surat kabar yang beredar di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Harian Jogja merupakan anak penerbitan dari Bisnis Indonesia Group. Harian Jogja melakukan penerbitan pertamanya pada 20 Mei 2008 dengan terbitan pertamanya edisi No. 0000. Selanjutnya Harian Jogja malah mengeluarkan edisi No. 0001 justru pada hari berikutnya, yakni 21 Mei 2008. Media tersebut memiliki panggilan akrabnya dengan Harjo, yang mengusung semboyan *Berbudaya*. Harian Jogja juga ikut meramaikan pasar koran lokal yang beredar di Yogyakarta pada umumnya, dengan menyajikan berita seputaran kota Yogyakarta (https://id.wikipedia.org/wiki/Harian_Jogja diakses 24 September 2016).

Tidak lama setelah penerbitan pertamanya Harian Jogja memper lebar sayapnya dengan merambah ke situs jaringan internet dengan merujuk pada portal berita online. Dengan adanya versi digital, Harian Jogja dapat dengan mudah ditemukan di situs webnya. Selang beberapa waktu kemudian Harian Jogja lebih melebarkan sayapnya lagi dengan mengakuisisi radio Star FM dan mengubah nama radio tersebut menjadi Star Jogja, yang dapat ditemukan pada chanel 101.3 FM. (*Company Profile Harian Jogja*, 2009).

Selain itu kiprah Harian Jogja tidak berhenti disitu saja, kali ini Harian Jogja juga meluncurkan Harian Jogja Ekspres, yang merupakan versi kompak dari Harian Jogja reguler. Ada sedikit perbedaan antara Harian Jogja regular dengan Harian Jogja Ekspres, bila Harian Jogja reguler setiap terbit setebal 24 halaman, maka Harian Jogja Ekspres terbit dengan 12 halaman, terlihat setengah dari terbitan yang reguler karena jangka waktu yang ditetapkan lebih cepat dari Harian Jogja reguler, dengan konten isi berita yang seimbang dengan nuansa Jogja (<http://www.plazainformasi.jogjaprov.go.id> diakses pada 24 September 2016).

Lokasi dari kantor Harian Jogja sempat mengalami perpindahan, yang pada awalnya bertempat di Jalan MT Haryono 7B, Kota Yogyakarta dari tahun 2008-2011, selanjutnya berpindah di Jalan Ipda Tut Harsono No 52 Kota Yogyakarta hingga 2013. Selanjutnya kantor Harian Jogja mengalami perpindahan yang ketiga kalinya, beralamat di Jalan AM Sangaji 41 Kota Yogyakarta sampai sekarang. Perpindahan kantor dilakukan berbarengan dengan radio Star Jogja (*Company Profile* Harian Jogja, 2009).

Dengan penampilan praktis dari segi isi dan berita terkini, Harian Jogja memberikan pilihan kepada pembaca tetap menikmati isi hingga tuntas. Penyeleksian dengan pemilihan ukuran huruf yang nyaman bagi pembaca, melihat dari segi jumlah informasi yang selektif, pemberian kategorisasi rubrikasi berita yang jelas, serta penempatan warna khas dari tradisi Jogja yaitu warna coklat, hijau, merah, kuning disetiap halaman. Pemilihan tersebut menjadikan produk ini menyatu dengan selera khas pembaca warga Jogja. Ciri khas sebagai koran Jogja tergambar dari pemakaian istilah lokal dalam penamaan kategorisasi atau rubrik maupun penulisan berita. Salah satu contoh pengkategorisasian subrubrik Angkringan, Gedhadhe Dab (bahasa walikan Jogja), Jagongan, Unek-unek, Jagongan, Suluk sudah familiar dipakai orang Jogja (*Company Profile* Harian Jogja, 2009).

Komposisi dari Harian Jogja dikemas menjadi dua sisipan. Lampiran satu berisi berita-berita yang terjadi di tingkat daerah, nasional, hingga internasional. selanjutnya lampiran dua, dengan sebutan rubrik JOGJAPolitan, merupakan isi dari kumpulan berita-berita yang terjadi di sekitar daerah Yogyakarta. mulai dari Jogja, Sleman, Kulon Progo, Bantul, Gunung Kidul, serta sebagian berasal dari Jawa Tengah seperti Magelang, Purworejo, Solo dan Banyumas (*Company Profile Harian Jogja*, 2009).

2. Visi dan Misi Harian Jogja

Mengawal dinamika dan nilai luhur budaya masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Dapat diartikan Harian Jogja menjadi pembuka jendela informasi di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Misi Harian Jogja adalah dengan memberikan pilihan bagi masyarakat Yogyakarta yang makin majemuk dalam konsumsi berita, dan juga dapat memacu semangat masyarakat Yogyakarta untuk membangun wilayah secara mandiri. Dengan berdirinya Harian Jogja bertujuan menyebarkan romantisme “ke-Jogja-an” bagi warga yang pernah memiliki keterpautan dengan wilayah ini. Misi yang terakhir adalah diharapkan dapat meningkatkan daya kritis masyarakat untuk mencapai cita-cita menuju bangsa yang cerdas (*Company Profile Harian Jogja*, 2009).